



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PROSEDUR LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN APABILA AIR, LISTRIK, UAP, MESIN MATI DAN TERJADI BENCANA

No. Dokumen :

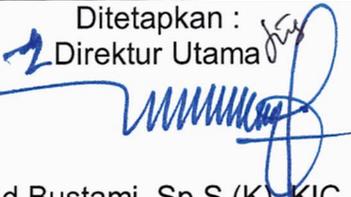
No. Revisi :

Halaman :

OT.02.02/XXXIX.3/7598/2018

02

1/5

SPO	Tanggal Terbit :	Ditetapkan :  Direktur Utama dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002
PENGERTIAN	Tidakn yang diperlukan untuk mengatasi suatu kejadian sifatnya mendadak dan memerlukan penanganan dengan segera	
TUJUAN	Untuk mendapatkan pelayanan Instalasi Binatu yang cepat, tepat, aman, nyaman dan terpadu	
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor HK.02.03/XXXIX.3/6873/2018 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Binatu Tahun 2018	
PROSEDUR	<p>A. Listrik, air, uap mati (ada pengumuman) dari IPSRS:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengelola Instalasi Binatu segera menginformasikan ke Unit-unit terkait yang memerlukan pelayanan Instalasi Binatu2. Petugas Distribusi mempercepat pengambilan linen kotor3. Petugas Pencucian (Operator) semaksimal mungkin, mencuci linen kotor dari bangsal perawatan4. Apabila pemadaman arus listrik, air, dan uap tidak lama (1-2), maka pelayanan Instalasi Binatu tetap berjalan seperti biasa dengan waktu penyelesaian bertambah/lembur5. Apabila pemadaman tersebut lebih lama, Petugas Gudang Terminal segera mengeluarkan linen-linen baru <p>B. Peralatan (mesin-mesin):</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jumlah mesin cuci 3 unit, apabila 1 unit rusak/tidak berfungsi, tidak banyak mengganggu pelayanan Instalasi Binatu2. Mesin pengering: Mesin berkapasitas 35kg = 4 unit<ul style="list-style-type: none">- Petugas/Staf Instalasi Binatu melaksanakan lembur apabila 2 unit diantara mesin pengering tersebut mengalami kerusakan atau tidak berfungsi, sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan akan lebih lama- Pelaksana/Staf Instalasi Binatu melaksanakan lembur apabila mesin roll press mengalami kerusakan, karena 30% total dari pencucian linen penyelesaiannya melalui mesin tersebut, sehingga apabila mesin ini rusak, maka operasional Instalasi Binatu terganggu, karena beban mesin tersebut dialihkan ke mesin plat press, sedangkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan akan lebih lama <p>C. Listrik, air, uap mati tidak berencana (mendadak):</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengelola Instalasi Binatu menginformasikan ke unit-unit terkait yang memerlukan pelayanan Instalasi Binatu	



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

**PROSEDUR LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS
DILAKUKAN APABILA AIR, LISTRIK, UAP, MESIN MATI DAN
TERJADI BENCANA**

No. Dokumen :

01.02.02/XXXIX.3/1598/2018

No. Revisi :

02

Halaman :

2/5

2. Apabila sampai jam 12:00 WIB, belum ada kejelasan kapan penunjang tersebut berfungsi, maka dilakukan alternatif sebagai berikut:

- a. Petugas Gudang Terminal segera mengeluarkan linen yang ada digudang terminal Instalasi Biantu
- b. Pelaksana Instalasi Binatu melaksanakan lembur otomatis dengan melibatkan seluruh petugas Instalasi Binatu, kecuali petugas wanita, apabila lembur sampai malam hari

D. Terjadi bencana yang memerlukan logistik Instalasi Binatu Penanggung jawab Logistik:

- Pagi :
- Sore :
- Malam:
- Pagi dan sore hari:
 1. Pengelola Instalasi Binatu menyiapkan barang-barang (linen) yang diperlukan sesuai kebutuhan tersebut tersedia dilemari khusus persiapan
 2. Pengelola Instalasi Binatu menyerahkan barang-barang/linen yang diperlukan kepada petugas bencana dengan mencatat pada buku/formulir yang telah disediakan
 3. Ka. Tim Distribusi menghitung linen bekas pakai, dan menggantinya dengan linen bersih yang telah disiapkan
 4. Ka. Tim Distribusi menghitung/melengkapi jumlah linen sesuai dengan kebutuhan yang ada dilemari persiapan
 5. Ka. Tim Distribusi menjaga kelengkapannya
- Malam hari:
 1. Petugas Satpam & K3, mengambil kunci Instalasi Binatu yang disimpan/ditipkan di Pos Jaga Satpam Ruang Emergency
 2. Petugas linen bangsal mengambil barang/linen ke Instalasi Binatu sesuai kebutuhan
 3. Petugas linen bangsal mengisi formulir yang telah disediakan sesuai dengan barang/linen yang dibutuhkan
 4. Petugas Satpam/K3, melaporkan/memberikan informasi kepada Pengelola Instalasi Binatu, bahwa telah mengambil barang/linen sesuai dengan jumlah yang tertera pada formulir atau buku yang tersedia

UNIT TERKAIT

1. Unit/Bangsal perawatan
2. Unit Satuan Pengamatan
3. K3
4. PPI
5. IPSRS



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

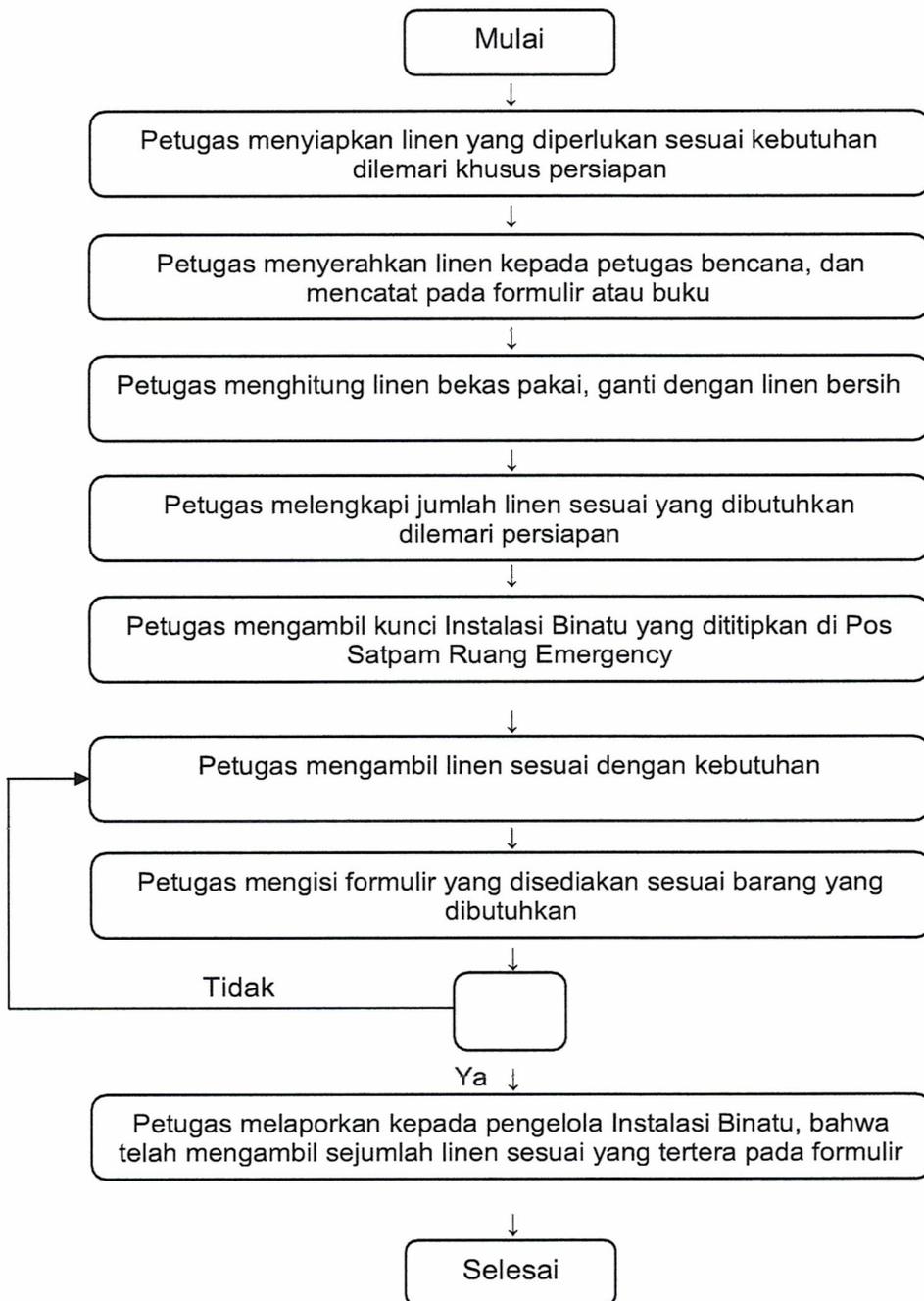
PROSEDUR LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN APABILA AIR, LISTRIK, UAP, MESIN MATI DAN TERJADI BENCANA

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXIX/7598/2018

No. Revisi :
02

Halaman :
5/5

Alur terjadi bencana yang memerlukan logistik Instalasi Binatu





Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

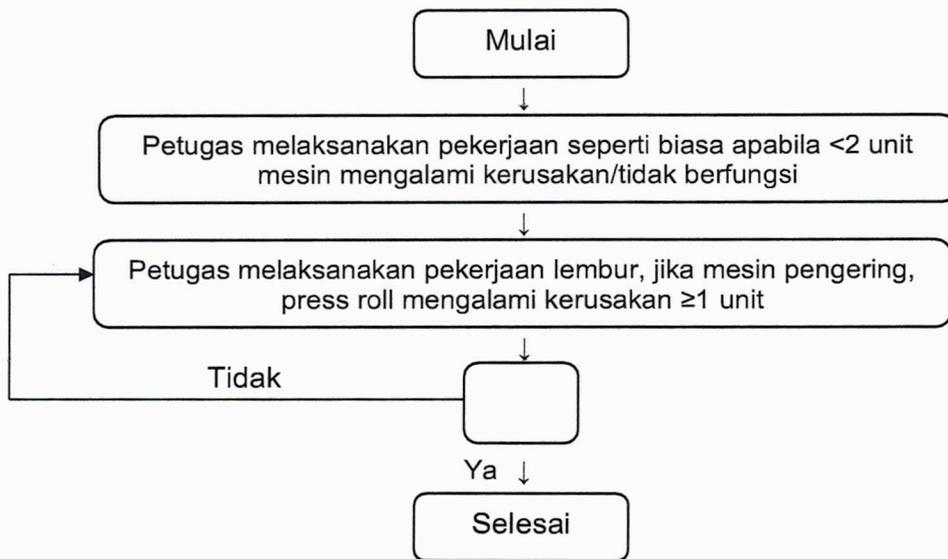
PROSEDUR LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN APABILA AIR, LISTRIK, UAP, MESIN MATI DAN TERJADI BENCANA

No. Dokumen :
01 02 02 / XXXIX . 3 / 2018

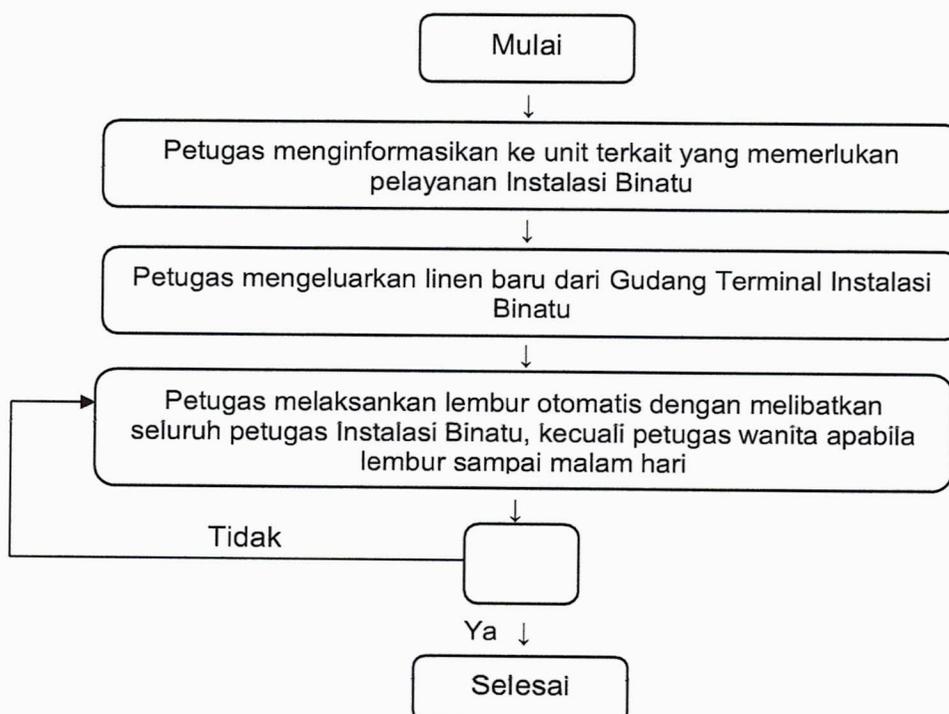
No. Revisi :
02

Halaman :
4/5

Alur kerusakan peralatan (mesin-mesin)



Alur adanya pemadaman listrik, air, dan uap secara mendadak





Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

**PROSEDUR LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS
DILAKUKAN APABILA AIR, LISTRIK, UAP, MESIN MATI DAN
TERJADI BENCANA**

No. Dokumen :

ST.02.02/XXXIX.37598/2018

No. Revisi :

02

Halaman :

3/5

Alur adanya pemberitahuan pemadaman listrik, air, dan uap

